

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada kondisi ekonomi global yang terus berkembang seperti saat ini, menuntut perusahaan untuk dapat bersaing secara ketat. Hal ini menyebabkan perusahaan harus berupaya untuk tetap dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Setiap perusahaan tidak hanya dituntut untuk senantiasa memproduksi secara efektif dan efisien, tetapi juga harus memiliki keunggulan bersaing baik dalam bidang teknologi, produk yang dihasilkan maupun sumber daya manusianya. Perkembangan dalam dunia bisnis sangat maju mendorong persaingan antar perusahaan baik dalam bidang industri atau pun jasa. Persaingan yang terus semain ketat membuat perusahaan harus berinovasi untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan agar dapat selalu berkembang. Menteri perindustrian RI Agus Gumiwang (2020) mengatakan pertumbuhan sektor industri mempunyai kontribusi besar terhadap PDB. Industri pengolahan misalnya, selama tahun 2015-2019 meyumbang pertumbuhan di kisaran 20 persen.

Hal yang dapat mendorong para manajer perusahaan untuk lebih inovatif dalam meningkatkan produktivitas, kegiatan pemasaran, maksimal fungsi-fungsi didalam perusahaan dan strategi perusahaan agar dapat terus kompetitif dalam bidang industri. Selain kegiatan tersebut manajer harus meningkatkan produktivitas kegiatan perusahaan sesuai dengan ketentuan perusahaan. Kegiatan tersebut bertujuan untuk

meningkatkan keuntungan (profit) dan meningkatkan daya saing dalam menghadapi para pesaing

Beberapa perusahaan lebih mengutamakan sumber dana yang berasal dari internal dibandingkan sumber dana yang berasal dari eksternal yaitu utang karena dirasa lebih aman. Hal ini sesuai dengan salah satu prinsip dalam teori struktur modal yaitu pecking order theory, dimana perusahaan memiliki urutan dalam struktur pendanaannya dimulai dari sumber internal yaitu laba ditahan, utang, dan terakhir adalah saham (Armelia dan Ruzikna, 2016).

Perusahaan yang mempunyai struktur modal yang besar maka akan memiliki resiko yang besar juga dalam tanggung jawab perusahaan karena semakin banyak hutang untuk melakukan kegiatan operasionalnya. Manajemen perusahaan harus dituntut untuk mengelola struktur modal dengan baik pada kondisi saat perusahaan dapat menggunakan suatu kombinasi yang baik antara hutang dan modal pada perusahaan dengan memperhitungkan biaya modal. Perencanaan struktur modal yang baik akan memaksimalkan profitabilitas perusahaan. Jika struktur modal perusahaan meningkat maka tidak menutup kemungkinan para investor akan melirik perusahaan tersebut dan menanamkan modalnya pada perusahaan. Dan sebaliknya, apabila struktur modal menurun maka para investor akan ragu untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Menurut Sudana (2011:143) struktur modal berkaitan dengan pembelanjaan jangka 2 teknik 2 suatu perusahaan yang diukur dengan perbandingan utang jangka 2 teknik 2 dengan modal sendiri. Struktur modal adalah

perbandingan antara utang dan modal dalam sebuah perusahaan yang merupakan salah satu teknik untuk menilai keuangan perusahaan tersebut. Struktur modal digunakan untuk melihat penggunaan utang dalam kegiatan investasi. Dengan adanya struktur modal, investor dapat melihat *risk and return* perusahaan tersebut. Struktur modal dapat diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, diantaranya dengan menghitung rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang (Kasmir, 2008:151). Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Debt Equity Ratio*. *Debt Equity Ratio* (DER) merupakan proporsi teknik<sup>33</sup> antara modal dan utang untuk membiayai aktiva perusahaan (Syamsuddin, 2013:71). Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya. DER merupakan perbandingan utang jangka teknik<sup>3</sup> dan modal sendiri. Rasio ini menggambarkan seberapa baik struktur investasi perusahaan.

Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan memberikan efek langsung terhadap posisi keuangan perusahaan. Perusahaan yang mempunyai struktur modal yang tidak baik, dimana perusahaan tersebut mempunyai utang yang sangat besar akan memberikan beban yang sangat berat pada perusahaan yang bersangkutan (Riyanto, 2008).

Struktur aset merupakan perbandingan antara aset tetap dengan total aset yang dimiliki perusahaan yang

dapat menentukan besarnya alokasi dana untuk masing-masing komponen aset. Struktur aset (tangibility) merupakan faktor penting dalam keputusan pendanaan perusahaan, karena aset-aset berwujud (tangibles assets) bertindak sebagai jaminan bagi para pemberi pinjaman dalam hal terjadinya kesulitan keuangan. Struktur aset merupakan variabel yang penting dalam keputusan pendanaan perusahaan, karena aset tetap berhubungan dengan proses produksi perusahaan untuk mendapatkan ataupun meningkatkan laba perusahaan. Semakin tinggi aset tetap yang dimiliki perusahaan akan mengoptimalkan proses produksi perusahaan yang pada akhirnya dapat menghasilkan laba yang maksimal.

Pertumbuhan Penjualan adalah kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam mendapatkan profit yang sifatnya imateriil yang telah ditentukan oleh suatu target. Apabila tingkat pertumbuhan dalam suatu perusahaan berkembang dengan cepat maka dapat berdampak pada kebutuhan pendanaan yang semakin besar. Pertumbuhan suatu perusahaan aan mempertahankan keuntungan dalam menandai kesempatan-kesempatan dan peluang dimasa yang akan datang.

Objek penelitian yaitu industri makanan dan minuman digunakan karena merupakan salah satu sektor usaha yang akan terus mengalami pertumbuhan. Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk dan kondisi ekonomi di Indonesia saat ini yang tidak terlalu bagus, permintaan konsumen akan makanan dan minuman tidak berpengaruh sedikitpun. Dengan kata lain, dalam kondisi ekonomi kurang baik atau buruk

sekalipun, produk makanan dan minuman akan tetap dibutuhkan oleh masyarakat

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maa rumusan masalah peneliti adalah sebagai berikut :

1. Apakah struktur aset berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2021
2. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2021
3. Apakah struktur aset dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2021

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat ditetapkan tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur aset terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2021
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan makana dan minuma yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2021
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur aset dan pertumbuhan penjualan terhadap

struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2021

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil analisis yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi semua pihak. Manfaat yang dapat diharapkan dari penelitian ini antara lain :

##### **1. Bagi Mahasiswa Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan bukti mengenai ada atau tidaknya pengaruh struktur aset dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman tahun periode 2019-2021

##### **2. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan penelitian selanjutnya
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan tentang struktur aset, pertumbuhan penjualan, struktur modal
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan dasar penelitian selanjutnya yang sejenis serta mampu memberikan kontribusi pada pengembangan penelitian selanjutnya

##### **3. Bagi Investor**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi investor sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan sebelum melakukan investasi pada perusahaan

#### 4. **Bagi Perusahaan**

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan masukan bagi perusahaan dalam meningkatkan penjualan agar mendapatkan laba.
- b. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan penelitian mengenai informasi yang berguna untuk manajemen perusahaan dalam mengambil kebijakan perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan serta informasi bagi para direktur dalam mengambil keputusan untuk melakukan struktur aset dan memperkuat pertumbuhan penjualan dan mempersiapkan struktur modal perusahaan sektor makana dan minuman yang terdaftar di BEI tahun periode 2018-2019

Halaman Dikosongkan